

EDISI : Senin, 09 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**P|RESUME BERITA****EDISI : Senin, 09 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Fishing Competition "di Lovina-Buleleng Jadi Atraksi Wisata Bahari	Lomba mincing atau "Fishing competition" di laut Lovina-Buleleng Bali, yang diselengi dengan menyaksikan atraksi lomba-lomba dan melihat ikan hias dari atas perahu, menjadi atraksi baru untuk mengembangkan potensi wisata bahari. Sekretaris Camat Banjar, Buleleng, yang sekaligus menjadi ketua panitia lomba, Cok Aditya WP, di Singaraja, Minggu, mengatakan Fishing Competition adalah bagian dari Pegelaran Seni dan Budaya Rakyat Banjar (pasraja), Buleleng, yang di laksanakan di perairan Pantai Lovina pada Sabtu sekitar pukul 05.00 wita. "Pagi-pagi sekali para peserta diantr oleh nelayan dengan perahunya ke tengah laut" kata Cok Aditya tentang perairan yang selama ini dikenal sebagai kawasan wisata di Bali Utara itu.	
		Buleleng-Sampoerna Foundation Taken MoU	Pemerintahan Kabupaten Buleleng dalam hal ini melalui dinas pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) menjalani kerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation yang ditandal dengan pendatanganan kerjasama yang berlangsung di Ruang Rapat Kantor Bupati Buleleng, Jumat(6/9). Penandatanganan kerjasama dalam bidang pendidikan yang sasarannya adalah tenaga pendidikan dan siswa pada jenjang pendidikan dasar (SMP) ini dilakukan oleh Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST dan Director of Fundrasing Yayasan Putera Sampoerna Elan Merdy dilaksanakan Asisten Bidang Administrasi	

			Umum Setda Buleleng Drs. Gede Suyasa,M.Pd, Head of School Development Outreach Yayasan Putera Sampoerna Gusman Yahya.
		Bupati dan Gubernur Hari Ini Dipanggil Kementrian	Hal itu diungkapkan Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,St saat dikonfirmasi, Jumat (6/9) lalu. Suradnyana mengatakan bahwa dirinya akan ke Jakarta guna menghadiri undangan dari kementrian guna membicarakan lebih lanjut terkait akan di bangunannya bandara Bali utara. Masalah bandra, saya bersama dengan Pak Gubernur wayan Koster Senin (9/9) besok (hari ini-red) akan menghadiri panggilan kementrian RI membicarakan masalah pembangunan bandara Bali Utara,” ucap Suradnyana.
2	NUSA BALI	Fisik Pasar Banyuasri Mulai Proses Lelang	Lelang fisik bangunan Pasar banyuasri, kembali digeber setelah tertunda gara-gara gangguan teknis. Targetnya, dalam waktu 1,5 bulan ini, pengerjaan fisik bangunan Pasar Banyuasri sudah ada pemenangnya. Tadinya, lelang fisik bangunan induk Pasar Bnyuasri, Kecamatan Buleleng ini sudah dilakukan pecan lalu. Namun, karena ada gangguan teknis I Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) termasuk pengadaan (BLP) barang dan Jasa Pemkab Buleleng. Kepala BLP Barang dan Jasa Pemkab Buleleng, Putu Adipa dikonfirmasi Minggu (8/9) mengakui ada penundaan lelang fisik bangunan Pasar Banyuasri karena gangguan teknis.



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *Bandara*

Untuk Lokasi Bandara Bali Utara

# Gubernur Terima Penyampaian Kesepakatan Pemanfaatan Lahan Duwe Desa Kubutambahan

### Denpasar, DenPost

Berbagai aspirasi terkait rencana pembangunan Bandara Internasional Bali Utara terus mengalir ke Gubernur Wayan Koster. Seperti pada Minggu (8/9) kemarin, perwakilan Desa Adat Kubutambahan, Buleleng, datang ke kediaman Gubernur Bali, Jayasabha, Denpasar

Rombongan perwakilan itu dipimpin Bendesa Adat Kubutambahan Jero Pasek Ketut Warkadea. Dia didampingi sejumlah prajuru lainnya.

Saat bertemu Gubernur Koster, mereka menyampaikan aspirasi dengan menyerahkan surat Kesepakatan Penyerahan Pemanfaatan Lahan Duwe Pura Desa Kubutambahan seluas sekitar 370 hektar kepada Pemprov Bali serta instansi terkait. Lahan itu nanti sebagai lokasi bandara kedua di Bali.

Gubernur Bali Wayan Koster menyambut baik dan mengapresiasi maksud baik masyarakat Desa Adat Kubutambahan tersebut. Dia berharap, pemer-

intah mempercepat proses penetapan lokasi (penlok) bandara di Buleleng ini. "Saya ucapkan terima kasih atas antusiasme masyarakat Desa Adat Kubutambahan yang menyampaikan kesepakatan ini. Jika disetujui, semoga mempercepat penlok, sehingga bandara baru bisa segera dibangun. Hal ini tentu bisa membawa dampak pemerataan pembangunan dan pemerataan peningkatan ekonomi bagi masyarakat Bali Utara, yang kini lebih dominan di Bali Selatan," tegas Gubernur asal Sembiran, Buleleng ini.

Leb- ih jauh dia me -

nyampaikan pemanfaatan lahan *duwe* (milik) pura hal ini sebagai kabar menggembirakan pascaturunnya Tim Teknis dan Evaluasi dari Ditjen Perhubungan Udara Kemenhub untuk mengecek titik koordinat lokasi bandara di Desa Kubutambahan dan Bukti, pada Kamis (5/9) lalu. Selanjutnya kesepakatan ini rencananya disampaikan Gubernur Koster pada Senin (9/9) di hadapan Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi sebagai bahan pertimbangan. Koster dan Bupati Buleleng Agus Suradnyana diundang ke Jakarta untuk membahas lebih lanjut rencana pembangunan bandara tersebut.

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, yang mendampingi rombongan prajuru Desa Adat Kubutambahan, menyampaikan hal serupa bahwa kesepakatan tersebut akan disampaiannya di hadapan Menhub. Dengan demikian, bisa dijadikan pertimbangan untuk memperkuat penetapan lokasi bandara di Kubutambahan. "Jika masyarakat sudah setuju dan sepakat, tentu ini memperkuat keputusan pusat. Sekarang tergantung hasil *feasibility study* (FS) layak dan tidak? Semua tergantung keputu-

**OTOMOTIF**



BA

SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *sambutan*



DenPost/ist

**TERIMA SURAT KESEPAKATAN - Gubernur Bali Wayan Koster menerima surat Kesepakatan Penyerahan Pemanfaatan Lahan Duwe Pura Desa Kubutambahan seluas sekitar 370 hektar kepada Pemprov Bali serta instansi terkait untuk lahan Bandara Internasional Bali Utara. Saat itu perwakilan Desa Adat Kubutambahan, yang dipimpin Bendesa Adat Kubutambahan Jero Pasek Ketut Warkadea juga didampingi Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana dan Wabup I Nyoman Sutjidra.**

san dari pusat. Saya dan Pak Gubernur akan terus berjuang. Semoga bisa *goal*. Kami mohon doa *semeton* Bali semuanya," beber Agus Suradnyana.

Bendesa Adat Kubutambahan Jero Pasek Ketut Warkadea menjelaskan penyampaian kesepakatan tersebut untuk mempercepat terealisasinya pembangunan bandara di Bali Utara. Dengan demikian, bandara memberikan dampak peningkatan ekonomi khususnya bagi

*krama* Desa Adat Kubutambahan.

Warkadea juga menyampaikan kendala yang dihadapi terkait keberadaan lahan *duwe* pura desa tersebut yang disewakan kepada PT Pinang Propertindo dengan status hak guna bangunan (HGB).

"Terkait aspek legalitas, kami serahkan sepenuhnya kepada pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, semua yang berwenang, terkait kondisi lahan tersebut saat ini. Agar

dimediasi penyelesaian perjanjian sewa kontrak tersebut. Apakah nanti disepakati ganti rugi, atau penyertaan modal karena sudah memiliki hak atas HGB dan sebagainya. Itu nanti Pemprov Bali bersama PT Pinang yang bermusyawarah. Semoga menemukan jalan keluar terbaik. Yang tentunya demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat kami," jelas Warkadea yang kala itu juga didampingi Wakil Bupati Buleleng

I Nyoman Sutjidra.

Surat pernyataan tertanggal 6 September 2019 ditandatangani Bendesa Adat Desa Kubu Tambahan Jero Pasek Ketut Warkadea dan Penyarikan Desa Adat Kubutambahan Jero Made Putu Kerta untuk memperkuat Surat Pernyataan Dukungan Pembangunan Bandara Internasional Bali Utara di Desa Kubutambahan tertanggal 16 Februari 2019 oleh Prajuru Desa Adat Kubutambahan. (a/kmb)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Denpost*

Kategori : *labolintas*

# Truk Tabrak Tiga Sepeda Motor Empat Orang Terluka

### Singaraja, DenPost

Saat melintas di jalan Banjar Dinas Kelod, Desa Busungbiu, Kecamatan Busungbiu, Buleleng, Sabtu (7/9) lalu, empat pengendara sepeda motor (pemotor) tertimpa musibah. Mereka terluka dan dirawat di rumah sakit (RS) akibat sepeda motor yang mereka kendarai ditabrak truk.

Kapolsek Busungbiu AKP Made Agus Dwi Wirawan seizin Kapolres Buleleng AKBP Suratno, Minggu (8/9) kemarin mengatakan, kejadiannya berawal ketika truk nopol DK 9531 MC yang dikemudikan I Komang Setiawan (18), warga Desa Gelgel, Klungkung, datang dari arah Pupuan, Taban,

hendak menuju Seririt. Saat melaju di jalan Banjar Dinas kelod, Busungbiu, pengemudi truk bermaksud mendahului sepeda motor di depannya yang tak diketahui identitasnya.

Dari arah berlawanan, tiba-tiba datanglah tiga sepeda motor beriringan. Lantaran tidak mampu menghindar, truk akhirnya me-

nabrak tiga sepeda motor dari arah berlawanan itu yakni nopol DK 3660 FI yang dikendarai Gede Darmayasa (16), membonceng temannya, Ketut Mudayana (17); sepeda motor yang nopol DK 5330 ZI yang dikendarai Gede Ngurah Ari Wibawa (16), ketiganya merupakan pelajar SMKN 1 Busungbiu, serta sepeda motor nopol DK 5237 UAK dikendarai Ni Luh Erayani (27), warga Sepang,

Busungbiu.

Saat ditabrak, semua pengendara motor ini terjatuh dari sepeda motor mereka. Keempatnya mengalami luka serius, sehingga harus dirawat di rumah sakit (RS). Satu korban menjalani perawatan di *ballan* (dukun).

AKP Made Agus Dwi Wirawan menambahkan, hasil olah tempat kejadian perkara (TKP) dan keterangan saksi, kecelakaan ini terjadi diduga akibat kelal-

ian pengemudi truk. Saat hendak mendahului kendaraan di depannya, pengemudi truk kurang hati-hati serta tidak memperhatikan situasi arus kendaraan dari arah berlawanan. Sopir diduga tak mampu menghindar, sehingga truk yang dikemudikannya menabrak tiga sepeda motor.

Mengenai sopir yang nekat mengemudikan truk tanpa membawa SIM ini, AKP Dwi Wirawan mengaku masih diselidiki lebih lanjut oleh penyidik Satlantaas Polres Buleleng. (*kmb*)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *DenPost*

Kategori : *Tanaman*

# Bunga Matahari Kini Diolah Jadi Berbagai Produk

## Ada Minyak dan Susu

**Singaraja, DenPost**

Biji bunga matahari selain untuk kwaci, ternyata juga bisa diolah menjadi minyak multifungsi. Biji dari *helianthus annuus* ini bisa untuk dikonsumsi dalam bentuk susu. Termasuk untuk perawatan kulit dan rambut.

Tanaman matahari ini sekarang dikembangkan dosen Agribisnis Pertanian Universitas Udayana, Dr. I Gede Setiawan Adi Putra, di kebun di samping rumahnya di Penarungan, Kelurahan Penarukan, Buleleng.

Dia mengembangkan tanaman bunga matahari dan mengolah bijinya dalam berbagai produk, seperti minyak yang bisa dikonsumsi dan untuk kecantikan kulit serta rambut. Termasuk ampas dari perasan kulit biji bunga matahari tersebut bisa di produksi menjadi susu.

Ditemui di kebunnya Minggu, (8/9) kemarin, I Gede Setiawan menuturkan bahwa sebelumnya dia membuat sabun dari biji bunga matahari. Nah, saat memasarkan via media sosial (medsos), ternyata ada orang yang menanyakan minyaknya sekitar setahun lalu. "Mulai saat itulah saya memikirkan cara menghasilkan minyak dari biji bunga matahari," tuturnya.

Perasan awal biji bunga matahari yang masih hitam, imbuh Setiawan, bisa digunakan untuk *pomade* (minyak) rambut. Minyak ini bisa



**TANAMAN MATAHARI - Dr. I Gede Setiawan Adi Putra, di kebun tanaman matahari di samping rumahnya di Penarungan, Kelurahan Penarukan, Buleleng.**

DenPost/robin

mencegah rambut rontok, ketombe, dan menekan jumlah uban.

Kebetulan Setiawan punya penyaringan minyak yang lumayan bagus untuk menyaring minyak yang hitam langsung menjadi jernih dan berwarna kuning. Dengan demikian, minyak tersebut aman untuk dikonsumsi dan digunakan untuk kecantikan kulit.

"Ampas dari saringan minyak biji bunga matahari awalnya saya buang untuk pupuk tanaman. Namun saat menyiram, saya men-

emukan air yang menjadi putih di tanaman yang saya beri pupuk ampas biji bunga matahari tersebut. Dari sana saya berpikir lagi kalau ampas tersebut bisa diolah menjadi susu, dan langsung saya proses dengan mengeringkan ampasnya, kemudian merebusnya untuk menjadi susu," tutur Setiawan.

Saat ini dia memproduksi minyak dan susu dalam wadah industri rumah tangga. Dalam waktu secepatnya, dia mengurus izin dari Dinas Kesehatan, dan Dinas Perdagangan, agar produksinya

bisa dipasarkan di pasar bebas.

Minyak yang dia produksi dikemas dalam wadah 60 ml dan dijual dengan harga Rp 60 ribu/kemasan. *Pomade* dalam kemasan 10 ml seharga Rp 35 ribu, dan susu sekali rebus dengan harga Rp 10 ribu.

Bunga matahari ini ditanam di kebun belakang rumah Setiawan seluas 1 hektar dengan cara pembibitan bergelombang. Dengan demikian, dia yakin stok bahan baku tetap tersedia setiap saat. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Den post*

Kategori : *operasi*

### 920 Pelanggar Terjaring Ops Patuh Agung 2019



DenPost/robin

**Diah Kurniawandari**

#### Singaraja, DenPost

Memasuki hari ke-10 pelaksanaan Operasi Patuh Agung 2019 di Buleleng, Minggu (8/9) kemarin, sebanyak 920 pelanggar terjaring. Kasat Lantas Polres Buleleng, AKP Putu Diah Kurniawandari, S.H., S.I.K, selaku Kasatgas Gakkum Ops Patuh Agung 2019 menyampaikan, dari 8 sasaran kegiatan yang terdiri dari penindakan pelanggaran tanpa SIM sebanyak 145, pelanggaran tanpa STNK sebanyak 734.

"Dari penindakan pelanggaran yang dilakukan, kami telah mengamankan kendaraan roda empat sebanyak 5 unit dan kendaraan roda dua sebanyak 36 unit, sehingga jumlah keseluruhan kendaraan yang diamankan sebanyak 41 unit," bebernya usai apel di Mapolres Buleleng.

Selama dalam operasi berjalan yang dilakukan sampai ke tingkat Polsek Jajaran, menurutnya, banyak menimbulkan dampak positif. Dilihat dari meningkatnya pencarian SIM di Unit Lantas serta disiplinnya pengendara dalam menggunakan helm. Baik pengendara sepeda motor yang menggunakan pakaian adat dan ataupun jilbab dan ataupun udeng atau kopiah.

Pelaksanaan penertiban ini, imbuhnya, akan tetap dilakukan, tidak hanya saat Operasi Patuh Agung 2019.

"Setelah operasi pun dalam kegiatan penertiban berlalu lintas akan tetap dilaksanakan dengan tindakan yang tegas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang ada tentunya," tegas Kasat Lantas Polres Buleleng, AKP Putu Diah Kurniawandari.

Menurutnya, sesungguhnya penggunaan helm adalah untuk perlindungan dan keselamatan pemakai kendaraan agar terhindar dari luka dan atau benturan kepala ketika terjadi kecelakaan. (118)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~